



Vol. 3, No. 1, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 1, JULI TAHUN 2025

HALAMAN : 86-93

**PENGEMBANGAN PENGETAHUAN DAN PENGUATAN KOMPETENSI
MAHASISWA MELALUI INDUSTRIAL VISIT PTPN IV UNIT TEH BAH BUTONG**

**NANDA FITRIA AULANDA, YULI ARNIDA POHAN, TIKA NIRMALA SARI,
AZZAHRA PUTRI ALDINA**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, UNIVERSITAS POTENSI UTAMA, KOTA MEDAN

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3461>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Aulanda, N. F., Yuli Arnida Pohan, Tika Nirmala Sari, & Azzahra Putri Aldina. (2025). PENGEMBANGAN PENGETAHUAN DAN PENGUATAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI INDUSTRIAL VISIT PTPN IV UNIT TEH BAH BUTONG. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 86-93. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3461>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENGEMBANGAN PENGETAHUAN DAN PENGUATAN KOMPETENSI MAHASISWA MELALUI INDUSTRIAL VISIT PTPN IV UNIT TEH BAH BUTONG

**Nanda Fitria Aulanda¹, Yuli
Arnida Pohan², Tika Nirmala
Sari³, Azzahra Putri Aldina⁴**

1,2,3,4

**Program Studi Manajemen,
Universitas Potensi Utama,
Kota Medan**

*** Email Korespondensi:**

nandafitriaaulandachan@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 20-06-2025
Diterima : 25-06-2025
Diterbitkan : 27-06-2025

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisa kegiatan *Industrial Visit* yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terutama mahasiswa Universitas Potensi Utama mengenai proses pembuatan bubuk teh butong, ini juga mampu menambah kemampuan *Soft Skill* mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu bagi mahasiswa yang akan menjadi bekal untuk mempersiapkan diri sebelum masuk ke dalam dunia kerja, serta penguatan kompetensi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan. Kegiatan ini melibatkan observasi langsung, wawancara, dan evaluasi mengenai proses produksi teh, mulai dari pengolahan daun hingga produk jadi. Laporan hasil kunjungan ini menggunakan Metode Kualitatif pendekatan Deskriptif, dan berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwasannya melalui kegiatan industrial visit ini secara nyata mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai proses pembuatan the butong sekaligus lingkungan kerja pada pabrik pengolahan the butong. Dengan demikian, kunjungan industri ini tidak hanya mempererat hubungan antara dunia pendidikan dan industri, tetapi juga berkontribusi dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap bersaing secara profesional.

Kata Kunci: Kunjungan Industri, Pengembangan Pengetahuan, Penguatan Kompetensi

Abstract

This service aims to analyze industrial visit activities carried out to increase student knowledge, especially students of the University Potensi Utama regarding the process of making butong tea powder, this is also able to increase students' Soft Skill abilities, such as communication, teamwork, and time management for students who will be a provision to prepare themselves before entering the world of work, as well as strengthening student competencies to improve abilities and skills needed. This activity involves direct observation, interviews, and evaluation of the tea production process, from leaf processing to finished products. The report on the results of this visit uses a Qualitative Method Descriptive approach, and based on the results of observations and interviews it is known that through this industrial visit activity it is clearly able to increase student knowledge about the process of making the butong as well as the work environment at the butong processing factory. Thus, this industrial visit not only strengthens the relationship between the world of education and industry, but also contributes to producing graduates who are competent and ready to compete professionally.

Keywords: Industrial visits, Knowledge development, Skills enhancement



PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi dalam mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah pengembangan pengetahuan dan penguatan kompetensi melalui kegiatan praktis, seperti *Industrial Visit*. Pratiwi A(2021) mengemukakan bahwa kunjungan industri tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai jembatan antara dunia akademik dan industri. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan jaringan profesional dan memahami kebutuhan industri yang relevan dengan bidang studi mereka. Selain itu, menurut Hayyin, F., & Rosdiana, D. (2024), Kegiatan *Industrial Visit* memungkinkan mahasiswa untuk konsep "link and match" antara dunia pendidikan dan industri menjadi lebih nyata melalui kunjungan ini. Mahasiswa belajar tentang kondisi nyata di industri, yang dapat membantu mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

Dan pengembangan pengetahuan mahasiswa adalah proses yang melibatkan peningkatan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam masyarakat. Menurut Kirkpatrick, D. L. & Kirkpatrick, J. D. (2023) Kirkpatrick dan Kirkpatrick menjelaskan bahwa pengembangan pengetahuan adalah bagian dari proses pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi individu. Mereka menekankan pentingnya evaluasi dalam memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif. Melalui pengembangan pengetahuan yang terarah, mahasiswa tidak hanya memperoleh informasi baru, tetapi juga mengasah kompetensi yang diperlukan untuk beradaptasi dan berinovasi dalam lingkungan profesional yang dinamis.

Penguatan kompetensi siswa adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan agar siswa siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Menurut Qatrunnada (2021), penguatan kompetensi mahasiswa mencakup peningkatan pemahaman tentang strategi karir dan sertifikasi kompetensi yang dapat membantu mahasiswa dalam bersaing di industri. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini dengan cara mengadakan *Industrial Visit* ke PTPN IV Unit Teh Bah Butong Sidamanik, agar diharapkan kepada mahasiswa Universitas Potensi Utama mampu meningkatkan *Soft Skills* yang mereka miliki.

Solekhan et al. (2024) menjelaskan bahwa interaksi langsung dengan profesional di industri memungkinkan mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan disiplin kerja. Penguatan kompetensi mahasiswa melalui kunjungan industri mencakup pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis.

METODE PELAKSANAAN

Adapun dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang mengembangkan pengetahuan, penguatan kompetensi melalui *Industrial Visit* dengan tahapan seperti:

1) Tahap Perancangan dan Persiapan

Pada awal tahap ini persiapan dilakukan dengan cara merancang tujuan dan sasaran kunjungan industri yang sesuai dengan fokus pengetahuan, dan kompetensi yang Potensi Utama.

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang diawali setelah persiapan Kunjungan Industri Ke PTPN IV Teh Bah Butong Sidamanik yang di adakan pada tanggal 19 November 2024 s.d 20 November 2024.

3) Tahap Evaluasi

Setelah kunjungan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui membuat laporan hasil kunjungan industrial oleh dosen pendamping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daun teh, yang berasal dari tanaman *Camellia sinensis*, memiliki banyak manfaat kesehatan dan nilai budaya. Teh adalah salah satu minuman yang cukup populer di Indonesia. Teh merupakan minuman produk olahan dari daun teh yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Teh sebagai bahan minuman dibuat dari pucuk muda daun teh yang telah mengalami proses pengolahan seperti pelayuan, oksidasi enzimatis, penggilingan, dan pengeringan.

Manfaat yang dihasilkan dari minuman teh adalah:

- 1) Sumber Antioksidan: Daun teh kaya akan polifenol, terutama catechin, yang memiliki sifat antioksidan yang kuat. Penelitian menunjukkan bahwa konsumsi teh dapat membantu mengurangi stres oksidatif dalam tubuh, yang berkontribusi pada pencegahan berbagai penyakit degeneratif (Khan & Mukhtar, 2020).

- 2) Menurunkan Risiko Penyakit Jantung: Beberapa studi menunjukkan bahwa konsumsi teh, terutama teh hijau, dapat menurunkan risiko penyakit jantung dengan cara meningkatkan profil lipid dan mengurangi tekanan darah (Zhang et al., 2021).
- 3) Mendukung Kesehatan Mental: Penelitian menunjukkan bahwa kafein dan L-theanine yang terdapat dalam daun teh dapat meningkatkan fungsi kognitif dan mengurangi risiko depresi (Higgins et al., 2020).
- 4) Potensi Antikanker: Beberapa senyawa dalam daun teh, seperti EGCG (epigallocatechin gallate), telah diteliti karena potensi mereka dalam menghambat pertumbuhan sel kanker dan menginduksi apoptosis (kematian sel terprogram) pada beberapa jenis kanker (Zhang et al., 2021).
- 5) Mendukung Penurunan Berat Badan: Teh hijau telah terbukti dapat meningkatkan metabolisme dan membantu dalam proses pembakaran lemak, yang dapat mendukung program penurunan berat badan (Hursel & Westerterp-Plantenga, 2019).

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, penguatan kompetensi mahasiswa Universitas Potensi Utama dengan melakukan *Industrial Visit* yang dilakukan pada tanggal 19 November 2024 s.d 20 November 2024. Oleh karena itu, dengan adanya kunjungan industri ini mahasiswa dapat diharapkan mengetahui ilmu diluar kelas melalui program ini. Dan menambah wawasan bagaimana proses dunia kerja secara langsung. Teh Bah Butong merupakan salah satu kebun teh yang memiliki sejarah panjang dan penting di Indonesia, terletak di Desa Sidamanik, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

Adapun tahapan pengembangan pengetahuan juga penguatan kompetensi mahasiswa Universitas Potensi Utama ini meliputi:

1. Temu ramah dan sekaligus kunjungan ke tempat lokasi pembuatan Teh Bah Butong

Perkebunan teh bah butong ini sangat penting bagi petani teh disekitarnya karena menjadi mata pencaharian masyarakat sekitar, maka mahasiswa ingin mengembangkan pengetahuan lebih banyak lagi dengan cara, sebagai berikut:

1) Tahap Perancangan dan Persiapan

Pada awal tahap ini persiapan dilakukan dengan cara merancang tujuan dan sasaran kunjungan industri yang sesuai dengan fokus pengetahuan, dan kompetensi yang Potensi Utama menyusun daftar peserta yang akan ikut berkunjung, menyiapkan logistik yang dibutuhkan, serta melakukan koordinasi secara bertahap dan berulang agar tetap menjaga ketenangan juga kebersihan saat di PTPN IV Teh Bah Butong Sidamanik juga telah menentukan jadwal dan agenda kunjungan. Selain itu, briefing diberikan kepada mahasiswa mengenai tujuan kunjungan, tata tertib, dan hal-hal teknis lainnya yang harus diperhatikan selama kegiatan. Jika ingin memasuki wilayah Pabrik ini tidak boleh menggunakan wangi-wangian parfum di dalam lokasi pabrik, tidak boleh memakai perhiasan bahkan benda tajam, kuku juga diperhatikan bersih dan pendek terutama bagi karyawan.



Gambar 1. PTPN IV Unit Teh Bah Butong (Sumber: mistar.id)

2) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang diawali setelah persiapan Kunjungan Industri Ke PTPN IV Teh Bah Butong Sidamanik yang di adakan pada tanggal 19 November 2024 s.d 20 November 2024. Untuk melakukan kunjungan industrial ke PTPN IV Teh Bah Butong Sidamanik yang bertujuan untuk observasi langsung di area produksi, di mana mahasiswa berkesempatan berinteraksi dengan Wakil Manajer Produksi untuk mendapatkan wawasan praktis tentang operasional pabrik juga mewawancara untuk mendapatkan informasi tentang produk teh bah butong ini. Dengan wawancara secara langsung peserta dapat mengembangkan pengetahuan, juga meningkatkan kompetensi peserta terutama mahasiswa.



Gambar 2 Dokumentasi asli saat persontiran daun teh

3) Tahap Evaluasi

Setelah kunjungan, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui membuat laporan hasil kunjungan industrial oleh dosen pendamping. Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan program serta area yang perlu ditingkatkan, dengan tujuan memperbaiki dan mengoptimalkan kegiatan kunjungan industri di masa mendatang.

2. Kunjungan langsung ke pabrik teh

Setibanya saat tiba di lokasi perkebunan PTPN IV Unit Teh Bah Butong Sidamanik, suasana lokal sangat terasa masih khas dan udara yang masih asri. Lokasi pabrik yang mengolah daun teh ini terletak yang sangat strategis diantara perkebunan daun teh disekelilingnya. Kemudian setibanya peneliti disana diberikan arahan oleh wakil manajer produksi atau atasan yang pengelola pabrik ini, dan mahasiswa diizinkan untuk mewawancarai dan observasi secara langsung ditempat pabrik juga menyaksikan bagaimana proses di sortir daun yang baru dipetik lalu di sortir ke dalam pabrik menggunakan alat juga dibantu oleh petani teh, yang menjadi ladang mata pencaharian masyarakat sekitar.



Gambar 3 Dokumentasi asli sortir daun teh dari petani teh

Setelah memasuki tempat proses pengolahan daun teh yang terpilih hingga memasuki tempat penghalusan daun teh Proses penggulungan pertama mesin otr (otok pulerr) mesin dust atau mesin ulek waktunya 45 menit lalu diayak dengan mesin inbm(mesin sortir) bop 1 mesin kasar nya masuk ke rcr rescart ruler ada mesin press selama 35 menit lalu mesin ayak kedua sampai halus, kasar nya masuk ke mesin rv (rotok ver) untuk menggerus lagi bubuk tehnya sampai 5 menit lalu diayak ketiga rbm ketiga selanjutnya mesin peleburan akar dan batang. kalau sortir teh dari bahan baku dipisahkan dari lapangan sistem boper(untuk yang layak) lalu di sorvasi untuk memisahkan beberapa jenis akar.Hingga daun teh menjadi bubuk teh.



Gambar 4 Dokumentasi asli sampel bubuk daun teh yang sudah dihaluskan

3. Pemberikan masukan

Untuk meningkatkan penjualan produk dengan mengadakan wawancara dan observasi langsung di pabrik pembuatan teh bahkan melakukan sesi tanya jawab untuk berdiskusi kepada

pihak (Wakil Manajer Produksi) PTPN IV Unit Teh Bah Butong bertujuan agar Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan, penguatan kompetensi mahasiswa untuk memperdalam ilmu. Mahasiswa dapat mengetahui diversifikasi produk yang dimiliki PTPN IV Unit Teh Bah Butong, Sidamanik ini pabrik yang kompleks karena berfokus pada pangan yang meningkatkan kualitas pucuk teh lalu mempertahankan rendemen atau ekstrak. Menurut Hana S (et, al.) Jenis teh yang diekspor oleh PT. Bah Butong ada 14 macam produk teh unggulan, di antaranya: Broken Oranye Peko (BOP) Broken Fanning Peko (BFP), Broken Tea (BT), Peko Fanning (PF), Dust I, Broken Peko (BP), BOPF, PF II, Fann II, BP II. Target pasar ekspor komoditas subsektor Penjualan *Black Tea* mampu hingga menghasilkan 100 ton/hari.

Berfokus pada *Black Tea* karena kualitas *Black Tea* sangat diperhatikan dengan memilih pucuk teh yang terbaik karena dapat membuat daun teh mengalami oksidasi jika memetikanya terlalu keras atau kasar. Menurut Wibowo NK, Rudyanto M, Purwanto DA (2022) Fermentasi dan Oksidasi Enzimatis: *Black tea* diproduksi melalui proses fermentasi atau oksidasi enzimatis pada katekin daun teh. Produk utama dari proses oksidasi enzimatis adalah theaflavin dan tearubigin, yang merupakan senyawa polifenol yang berpotensi kuat sebagai antioksidan. Hal itu dapat Tetapi PTPN IV Unit Teh Bah Butong mengevaluasi yang di lakukan ini terhadap persaingan produk teh lainnya yaitu akan berinovasi dengan perencanaan produk baru seperti *White Tea* (Teh Ulong), Teh Original dengan menambahkan varian rasa baru.

Alasan mengapa produk teh butong ini kalah di pasaran dalam negeri, karena teh yang menggunakan campuran bahan tersendiri dengan harga yang ekonomis. menyebabkan batang pucuk daun akan merah. Menurut Damanik D., A (2019) Salah satu faktor utama yang menyebabkan teh Bah Butong kalah bersaing adalah penurunan mutu produk. Penurunan mutu ini diperparah dengan kurangnya pemupukan dan perawatan yang memadai, yang berdampak pada cita rasa dan aroma teh.

Pendapatan pabrik teh ini terus meningkat dari tahun ke tahun sesuai dengan penjualannya. Strategi PTPN IV Unit Teh Bah Butong ini tetap menjaga yang namanya mutu dan kualitas disetiap

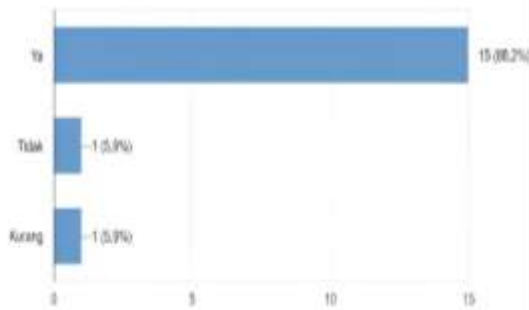
tingkatan diperhatikan betul bagaimana kualitas pucuk daun teh, tingkat rendemen, dan perusahaan selalu melakukan yang namanya evaluasi. Menurut Gultom I.A (2022) Produksi teh di PTPN IV Unit Bah Butong mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020, produksi daun teh jadi mencapai 9.872 ton, meningkat menjadi 10.031 ton pada tahun 2021, namun menurun lagi menjadi 9.598 ton pada tahun 2022. Meskipun ada peningkatan produksi dari tahun ke tahun, hasil ini tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan. Tetapi dari *Packaging* dan *Branding*, perusahaan ini sudah berdiri cukup lama sejak 1917 sebagai bagian dari upaya Belanda untuk mengembangkan komoditas perkebunan di Sumatera Timur.

Pada awalnya, usaha penanaman teh di wilayah ini dimulai dengan percobaan pada tahun 1898, namun tidak berhasil. Baru setelah penanaman yang lebih terencana pada tahun 1917, kebun ini mulai berkembang dan menjadi salah satu kebun teh terpenting di luar Jawa. Pabrik pertama di Kebun Bah Butong didirikan pada tahun 1927 dan mulai beroperasi pada tahun 1931. Sejak saat itu, kebun ini telah menjadi salah satu penghasil teh berkualitas tinggi yang diekspor ke berbagai negara, termasuk Eropa (Jerman) dan Asia (Malaysia, Singapura).



Gambar 5 Packaging Teh Bah Butong (Sumber: telusuri.id)

apakah menurut kamu dengan kunjungan industri ini berdampak pada penguatan kompetensi mahasiswa?
17 jawaban



Data diolah 2024 berdasarkan kuesioner dan wawancara

Kunjungan ini memberikan pemahaman praktis tentang operasional industri, Selain keterampilan teknis yang mereka peroleh, mahasiswa juga mendapatkan wawasan tentang manfaat utama dari kerja sama yang baik antara pendidikan dan industri. Selain itu, melalui kunjungan ini, mahasiswa dapat menyaksikan secara langsung dari proses produksi daun yang masih utuh hingga menjadi bubuk teh. Melalui kegiatan kunjungan

industrial ini, mahasiswa dapat memperoleh Soft skill seperti pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, serta memperkuat kompetensi, Komunikasi yang efektif, kerja sama dengan tim, dan manajemen waktu.

Dengan kunjungan industrial ini menggunakan Metode Kualitatif pendekatan Deskriptif Mahasiswa ikut berkontribusi untuk melihat proses secara langsung pengolahan daun teh bah butong hingga menghasilkan produk teh layak konsumsi. Juga mampu meningkatkan Softskill dengan pengetahuan dan penguatan kompetensi mahasiswa, Komunikasi yang efektif, kerja sama dengan tim, dan manajemen waktu melalui kunjungan industrial PTPN Unit Teh Bah Butong Sidamanik yang dibutuhkan dalam menghadapi sebelum memasuki dunia kerja. Kunjungan industri memberikan pengalaman juga pemahaman untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peserta tentang proses operasional di perusahaan, dan meningkatkan kemampuan bekerja sama tim dan *Soft Skill*. Menurut penelitian Menurut Ahmad (2020) bahwa kunjungan industri memberikan wawasan praktis tentang operasional industri serta meningkatkan *Soft Skill* mahasiswa, seperti komunikasi dan kerja sama tim.



Gambar 6 Dokumentasi asli foto bersama Mahasiswa Potensi Utama, Mahasiswa Pasir Pangarayan dan Wakil Manajer Produksi

KESIMPULAN

Kunjungan industri di PTPN IV Unit Teh Butong Sidamanik memberikan dampak positif dalam mengembangkan pengetahuan dan penguatan kompetensi mahasiswa. Kegiatan ini berhasil menghubungkan teori dengan praktik, serta memberikan wawasan yang berguna pada mahasiswa yang belum mengetahui produk Teh Bah Butong hingga proses pembuatan sampai bubuk teh yang layak di konsumsi. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga pengalaman langsung yang meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja melalui *Soft Skill* yang dimiliki. Komunikasi yang efektif, kerja sama dengan tim, dan manajemen waktu saat berkunjung. Kunjungan ini juga mempererat hubungan antara dunia akademis dan industri yang diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan Universitas Potensi Utama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian jurnal ini. Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tika Niramala Sari SE,MM dan Nanda Fitriani Aulanda SE,MM yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penelitian ini. Tanpa bimbingan dan dukungan beliau, jurnal ini tidak akan terwujud.

Selanjutnya, Terimakasih pada pihak pabrik PTPN IV Unit Teh Bah Butong yang telah mengizinkan untuk melakukan pengabdian dan terimakasih kepada teman-teman Universitas Pasir Pangarayan atas partisipasi kunjungan industri ini. Tak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat. Doa dan kasih sayang mereka menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan jurnal ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, D. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Teh (Studi Kasus: PTPN IV Bah Butong). DOI:<https://media.neliti.com/media/publications/131558-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi.pdf>
- Gambar 1.1 PTPN IV Unit Teh Bah Butong <https://mistar.id/news/simalungun/ditanya-soal->
- Gambar 3.1 Packaging Teh Bah Butong <https://telusuri.id/jalan-jalan-ke-pabrik-teh-bah-butong/>
- Hayyin, F., & Rosdiana, D. (2024). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kunjungan Industri di PT. Latinusa, Tbk. *Journal of Human And Education*, 4(4), 1074-1078.
- Higgins, J. P., et al. (2020). The effects of tea consumption on mental health: A systematic review. *Nutritional Neuroscience*, 23(5), 353-367. DOI: 10.1080/1028415X.2019.1571740
- Hursel, R., & Westerterp-Plantenga, M. S. (2019). The effects of green tea on weight loss and weight maintenance: A meta-analysis. *International Journal of Obesity*, 43(1), 1-10. DOI:10.1038/s41366-018-0070-5
- Khan, M. I., & Mukhtar, H. (2020). Green tea polyphenols: A review of their health benefits. *Journal of Nutritional Biochemistry*, 78, 108-115. DOI: 10.1016/j.jnutbio.2020.108115
- Kirkpatrick, D. L., & Kirkpatrick, J. D. (2023). Evaluating Training Programs: The Four Levels. Berrett-Koehler Publishers.
- Pratiwi, A. (2021). Kunjungan Industri: Jembatan antara Akademik dan Praktik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(3), 201-210.
- Qatrunnada, RZ, Rahmadewi, SR, & Fadhila, RN (2021). Bimbingan Karir: Strategi Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Abdi Psikonomi*.
- Solekhan, M., Rusdi, M., Syafruddin, Endang Dwi Setyorini, E., & Qurtubi, A. N. (2024). PERANAN KULIAH KERJA LAPANGAN DAN RELEVANSINYA TERHADAP KETERAMPILAN, PROFESIONAL MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*.
- Utami, S. D., & Gultom, I. A. (2023). Strategi Pengembangan Ekspor Teh Kebun Bah Butong. *Jurnal Sumber Daya Manusia*. DOI: <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jsm/article/view/7288/8210>
- Wibowo NK, Rudyanto M, Purwanto DA (2022). Aktivitas Antioksidan Teh Hijau dan Teh Hitam. *Jurnal Um-Surabaya*.

- Zhang, Y., Wang, Y., & Zhang, Y. (2021). The effects of green tea on cardiovascular disease: A systematic review and meta-analysis. *European Journal of Preventive Cardiology*, 28(3), 345-356. DOI: 10.1177/2047487320971234
- Gultom, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Produksi di PTPN IV Unit Usaha Teh Bah Butong Kabupaten Simalungun. DOI: https://rama.unimal.ac.id/id/eprint/3971/3/unduh%20Anugrah%20Gultom_200320092_Bab%20I.pdf